

ABSTRAK

A.FATHURRAHMAN ALDJOKDJA (06361911015) Penelitian ini berjudul “ Pengembangan Ekowisata Melalui Konservasi Lingkungan Di Desa Bere-Bere Kabupaten Pulau Morotai “ dibimbing oleh Ibu Betly Taghulih.S.E.Par,M.Par sebagai ketua, dan Ibu Halida Nuria S.S,M.Si sebagai anggota.

Penelitian ini merumuskan masalah bagaimana pengembangan ekowisata di pulau Tabailenge Desa Bere-Bere dan apa saja konservasi lingkungan yang dilakukan di Pulau Tabailenge. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja ekowisata di Desa Bere-Bere dan untuk menganalisis pengembangan ekowisata melalui konservasi lingkungan Pulau Tabailenge. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif, dengan menggunakan sumber data, dan jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Konsep yang digunakan konsep pengembangan, ekowisata dan konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan ekowisata dipulau Tabailenge berdasarkan nilai partisipasi masyarakat dengan prinsip *local ownership*, nilai ekonomi, edukasi, dan konservasi lingkungan. Kesimpulan dalam penelitian ini pengembangan ekowisata di Desa Bere-Bere khususnya dipulau Tabailenge ini dapat dukungan dan persepsi dari masyarakat, dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

Kata kunci : Pengembangan, Pelestarian Lingkungan, Ekowisata

ABSTRACT

A.FATHURRAHMAN ALDJOKDJA (06361911015) This research entitled "Ecotourism Development Through Environmental Conservation in Bere-Bere Village, Morotai Island Regency" was supervised by Mrs. Betly Taghulihi.S.E.Par,M.Par as chairman, and Mrs. Halida Nuria S.S,M.Si as chairperson member

This study formulates the problem of how to develop ecotourism on Tabailenge Island, Bere-Bere Village and what environmental conservation is carried out on Tabailenge Island. This study aims to find out what ecotourism is in Bere-Bere Village and to analyze the development of ecotourism through environmental conservation on Tabailenge Island. The method used in this research is a qualitative method, using data sources, and the type of data consists of primary and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews, documentation and literature study. The concept used is the concept of development, ecotourism and conservation of natural resources and the environment. This study found that the development of ecotourism on the island of Tabailenge is based on the value of community participation with the principles of local ownership, economic value, education, and environmental conservation. The conclusion in this study is that the development of ecotourism in Bere-Bere Village, especially on Tabailenge Island, can get support and perceptions from the community to work together with tourism awareness groups (Pokdarwis).

Keywords: Development, Environmental Conservation, Ecotourism